

Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II

The Influence of Parental Motivation on the Learning Achievement of Class V Students at Cluster II Elementary School

Merari Sela Dinda

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Sempakata, Kec, Medan Selayang, Kota
Medan, Sumatera Utara 20132, Indonesia
081218344971
merariseladinda@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya motivasi orang tua terhadap belajar anak sehingga membuat anak kurang semangat dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 060934 Medan Johor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 060934 Medan Johor dengan nilai t_{hitung} (6,6949) lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} (1,66691) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut terlaksana dengan baik dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dengan adanya pengaruh motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa maka diketahui bahwa motivasi orang tua yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Orang tua; Prestasi Belajar; Siswa

Abstract

The problem in this study is the lack of parental motivation for children's learning so that children are less enthusiastic about learning. This research is a descriptive quantitative research with a correlation design which aims to determine the effect of parents' motivation on the learning achievement of fifth grade elementary school students in Cluster II. The results showed that there was an effect of parental motivation on the learning achievement of fifth grade elementary school students in Gugus II, Tanete Riattang District, Bone Regency with a t_{count} value (6.6949) greater ($>$) t_{table} value (1.66691) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the analysis of the data above, it can be concluded that the motivation of parents and student achievement in the school is carried out well and there is an influence between the two variables. From these conclusions, the impact resulting from this study is the influence of parental motivation on student achievement, it is known that good parental motivation will increase student achievement.

Keywords: Parent Motivation; Learning Achievement; Students



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia kearah yang lebih baik, lebih maju, dan lebih berkualitas. Untuk mencapai ini semua peserta didik tidak bisa dibiarkan sendiri karena peserta didik sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi penerus-penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang paling utama dan paling pertama yang didapatkan dari seorang anak yaitu pendidikan yang di berikan oleh keluarga. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan anak membentuk dan mengembangkan karakter serta kepribadian anak. Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7, ayat 1 berbunyi orang tua berhak berperan serta dalam satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya. Dengan demikian orang tua sangat terlibat dalam pendidikan anaknya.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar peserta didik. Kegiatan belajar bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar dilihat dari prestasi belajar. tidak mudah bagi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik.

Motivasi adalah kemampuan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dan mencapai tujuan. Menurut Jejen (2018 : 82) menjelaskan “sesibuk apapun, orang tua harus meluangkan waktu bersama anak-anak untuk menjalin komunikasi, memberikan perhatian dan kasih sayang, dan mendekatkan hubungan orang tua-anak”. Perhatian orang tua kepada anak juga akan menjadikan anak



merasa nyaman berada di rumah bersama orang tua akan mudah menerima nasihat orang tua. Maka, anak akan menjadi anak yang tidak mudah menerima perilaku menyimpang orang lain terhadapnya. Menurut Musfirah (2020) dorongan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal akan menjadi modal bagi siswa untuk mampu bersaing di era 4.0. dorongan Motivasi sangat penting dalam proses kegiatan belajar, pada dasarnya motivasi selain sebagai pendorong proses pengaruh tujuan juga sebagai pemberian semangat yang kuat dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar itu sendiri. Menurut Rumbewas et al., (2018:205) cara orang tua dalam meningkatkan motivasi adalah menciptakan suasana rumah yang dapat mendukung belajar anak seperti : computer, puzzle, buku-buku, Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, serta memberikan penghargaan atau respon positif terhadap prestasi belajar anak misalnya : dengan memberikan hadiah atau pujian.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 060934 Medan Johor, yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas V yang berjumlah 48 siswa. Sedangkan pekerjaan Orang tua siswa kelas V tentu berbeda-beda, sehingga peran motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya pasti berbeda-beda. Apabila anak yang hidup dengan orang tua yang sibuk dan tidak ada waktu untuk memperhatikan perkembangan anak dalam belajarnya dan juga tidak mau tahu perkembangan sikap dan tingkah laku anaknya akan membuat anak itu tidak akan tau kemana ia akan mencari bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik dalam masalah persekolahannya maupun masalah pribadinya. Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan pendidikan dan tingkah laku anak. Hal ini menunjukkan bahwa peralihan bentuk pendidikan informal ke pendidikan formal memerlukan kerjasama antara orang tua dengan sekolah. Kerjasama ini sangat diperlukan adanya kepercayaan orang tua terhadap sekolah yang menggantikan tugasnya dalam mendidik dan membimbing anak selama di bangku persekolahannya. Oleh sebab itu yang menjadi penanggung jawab dalam pendidikan, bimbingan dan pengawasan anak adalah orang tua, sebab waktu anak sebagian besar ada dalam lingkungan keluarga. Peran keluarga dalam memberikan bimbingan terhadap anak lebih banyak dibandingkan dengan bimbingan yang diberikan oleh guru. Lagi pula pengaruh motivasi orang tua untuk mengetahui sikap, tingkah laku, dan kedisiplinan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Bahkan pengaruh motivasi orang tua dalam membimbing, memberikan dorongan, dan memberikan contoh perilaku serta mengawasi kesulitan belajar anak di rumah



berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar yang di capai oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deksriptif dengan model penelitian korelasional. Menurut Emzir (2017: 37) “tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau tehnik yang canggih”. Penelitian dilaksanakan di SDN 060934 Medan Johor. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi mengenai motivasi orang tua. Dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala *likert*. Teknik dokumentasi yaitu cara mengumpulkan dan memperoleh data mengenai nama-nama dan nilai rapor siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tehnik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran motivasi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa yang digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang digunakan dengan teknik ujiregresi linear, *person product moment*, determinasi dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket motivasi orang tua dan nilai rapor untuk prestasi belajar siswa kelas V SDN 060934 Medan Johor.

a. Gambaran Motivasi Orang Tua Siswa kelas V SDN Negeri 060934 Medan Johor

Mean/rata-rata = 97,15

Persentas = 86,74% Standar deviasi = 8,46 Tinggi = $X \geq 105,56$

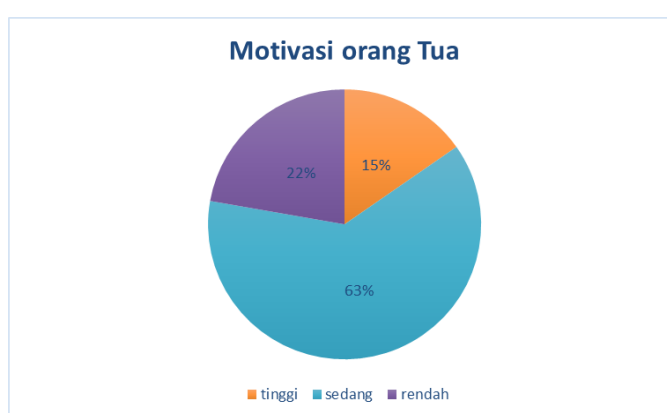
Sedang = $88,69 \leq X < 105,61$

Kurang = $X < 88,69$

Tabel 1. Pengkategorian Variabel Motivasi Orang Tua Siswa Kelas V SDN 060934 Medan Johor

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 105,56$	11	15,27	Tinggi
$88,69 \leq X < 105,56$	45	62,5	Sedang
$X < 88,69$	16	22,22	Kurang
Total	72	100	

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2021

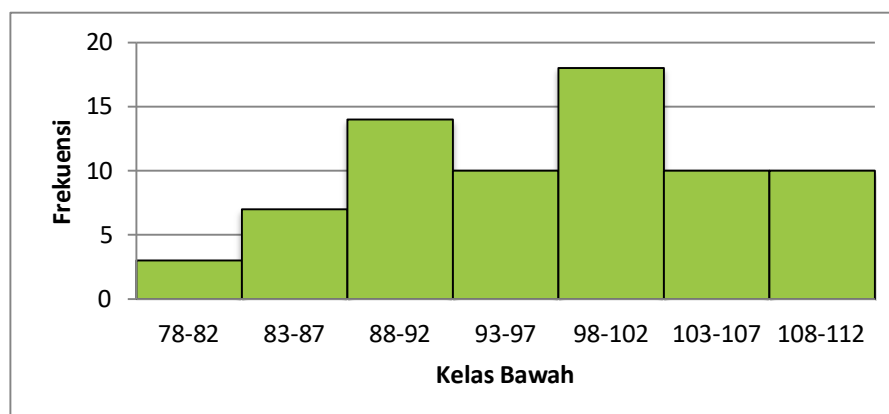


Gambar 1. Diagram Lingkaran Pengkategorian Nilai Angket Motivasi Orang Tua Siswa Kelas V SDN 060934 Medan Johor

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Orang Tua di SDN 060934 Medan Johor

Interval	F_i	X_i	Fix_i
78-82	3	80	240
83-87	7	85	595
88-92	14	90	1260
93-97	10	95	950
98-102	18	100	1800
103-107	10	105	1050
108-112	10	110	1100
Jumlah	72	665	6995

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2023



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Orang Tua di SDN 060934 Medan Johor

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini, yaitu: 1) Motivasi orang tua siswa kelas V SDN 060934 Medan Johor berada dalam kategori sangat baik, 2) Prestasi belajar siswa kelas V SDN 060934 Medan Johor berada dalam kategori baik karena nilai siswa sudah mencapai nilai KKM yang dipengaruhi oleh salah faktor eksternal yaitu motivasi orang tua, dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 060934 Medan Johor

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat, maka dapat menuliskan saran-saran, yaitu: guru diharapkan untuk menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa motivasi orang tua sangat penting dalam meningkatkan proses belajar siswa dan bagi peneliti lain, penelitian ini bersifat terbatas namun diharapkan dapat menjadi salah-satu referensi untuk melakukan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M. (2019). Pembelajaran Aktif Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa 1 Di Kelas 27 Mahasiswa PGSD FIP UNM. In *Dikdas Matappa*. STKIP Andi Matappa Pangkep.
- Emzir. (2017). *metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, oemar. (2012). *proses belajar mengajar*. bumi aksara.
- Jauhar, S., Kadir, A., & Wahyuni. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1,



34–39.

- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97.
- Musfirah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Mahasiswa PGSD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4, 332–338.
- Ningtyas, W. R. (2015). *Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdin, M. (2012). Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SDN 060934 Medan Johor. *Publikasi Pendidikan*, 2(3).
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212.
- Sardiman. (2011). *interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Undang-Undang, R. I. (2003). No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 9.